



KOMITE PENANGANAN
COVID-19 DAN PEMULIHAN
EKONOMI NASIONAL

Didukung oleh:



KEMENTERIAN
KESEHATAN
REPUBLIK
INDONESIA

pasang logo anda disini

Buku Saku

#infovaksin



www.covid19.go.id

v.7 / Januari 2020

Kezshatan
Pulih
Ekonomi
Bangkit

BAB 1

Konsep Dasar Imunisasi





Pengertian Imunisasi

A

Imunisasi adalah suatu upaya pembentukan kekebalan tubuh seseorang terhadap suatu penyakit, sehingga apabila suatu saat terkena dengan penyakit yang sama tidak akan sakit atau hanya mengalami sakit ringan.

Pengertian Vaksin

B

Vaksin adalah produk biologi yang berisi antigen yang bila diberikan kepada seseorang akan menimbulkan kekebalan spesifik secara aktif terhadap penyakit tertentu.



Penyelenggaraan Pelayanan Imunisasi

C

Pelayanan imunisasi terutama dilaksanakan oleh pemerintah bekerjasama dengan masyarakat, swasta, dan pihak-pihak terkait.



Tujuan Pemberian Imunisasi

D

Secara umum, tujuannya adalah untuk menurunkan angka kesakitan, kematian dan kecacatan akibat Penyakit yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi (PD3I).





Penyakit yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi (PD3I)

E

Penyakit tersebut antara lain misalnya Difteri, Pertusis, Tetanus, Tuberculosis (TBC), hepatitis, pneumonia, polio, rubela dan Campak

F

Sistem Kekebalan Tubuh Manusia

Pembentukan kekebalan tubuh manusia terhadap penyakit infeksi secara aktif bisa dilakukan secara alamiah melalui menderita langsung penyakit tersebut atau secara buatan melalui imunisasi



Hubungan Vaksin, Imunisasi, dan Kekebalan Kelompok (*Herd Immunity*)

G

Vaksin akan membuat tubuh seseorang mengenali bakteri/virus penyebab penyakit tertentu, sehingga bila terpapar bakteri/virus tersebut akan menjadi lebih kebal.

Cakupan imunisasi yang tinggi dan merata akan membentuk kekebalan kelompok (*Herd Immunity*) sehingga dapat mencegah penularan maupun keparahan suatu penyakit.



Kekebalan



Infeksi Alamiah



Vaksinasi

Imunisasi memicu respon sistem kekebalan tubuh dimana vaksin akan membentuk kekebalan jangka panjang yang biasanya didapat secara alami setelah penyembuhan penyakit infeksi

- Vaksin tidak menimbulkan penyakit
- Vaksin yang sudah dipakai di masyarakat sudah dijamin keamanannya dan umumnya tidak menimbulkan reaksi simpang yang berat

Kekebalan Kelompok



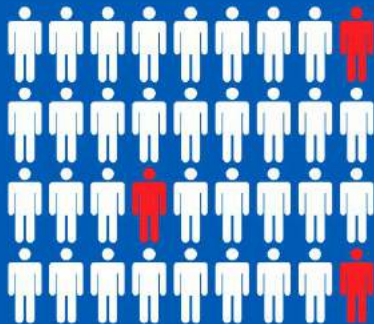
Orang sehat, tidak diimunisasi



Orang sehat, sudah diimunisasi



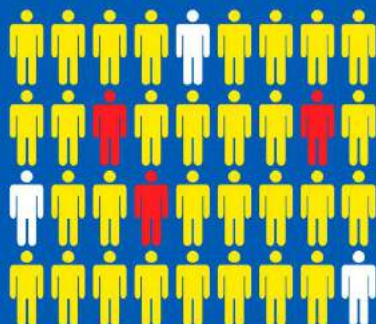
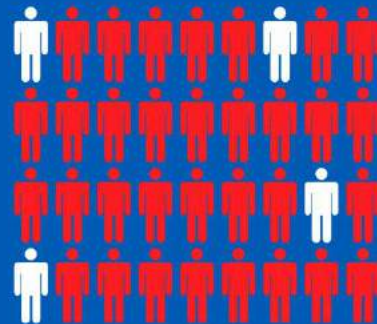
Orang terinfeksi, bisa menularkan



Masyarakat tidak ada yang diimunisasi



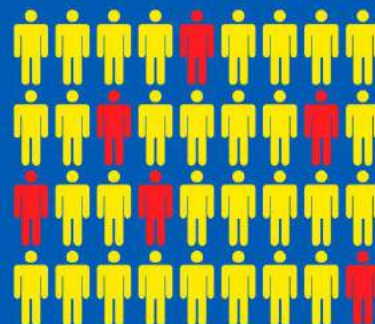
Penyakit dapat menular ke seluruh masyarakat



Sebagian besar masyarakat sudah diimunisasi



Penularan penyakit bisa dihentikan



Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi (KIPI) H

KIPI merupakan semua kejadian medik yang terjadi setelah imunisasi, menjadi perhatian, dan diduga berhubungan dengan imunisasi. Dalam rangka pemantauan dan penanggulangan KIPI, Menteri Kesehatan membentuk Komite Nasional Pengkajian dan Penanggulangan KIPI dan Gubernur membentuk Komite Daerah Pengkajian dan Penanggulangan KIPI. Berdasarkan laporan yang masuk, sebagian besar klasifikasi KIPI adalah koinciden (tidak berhubungan dengan pemberian imunisasi).



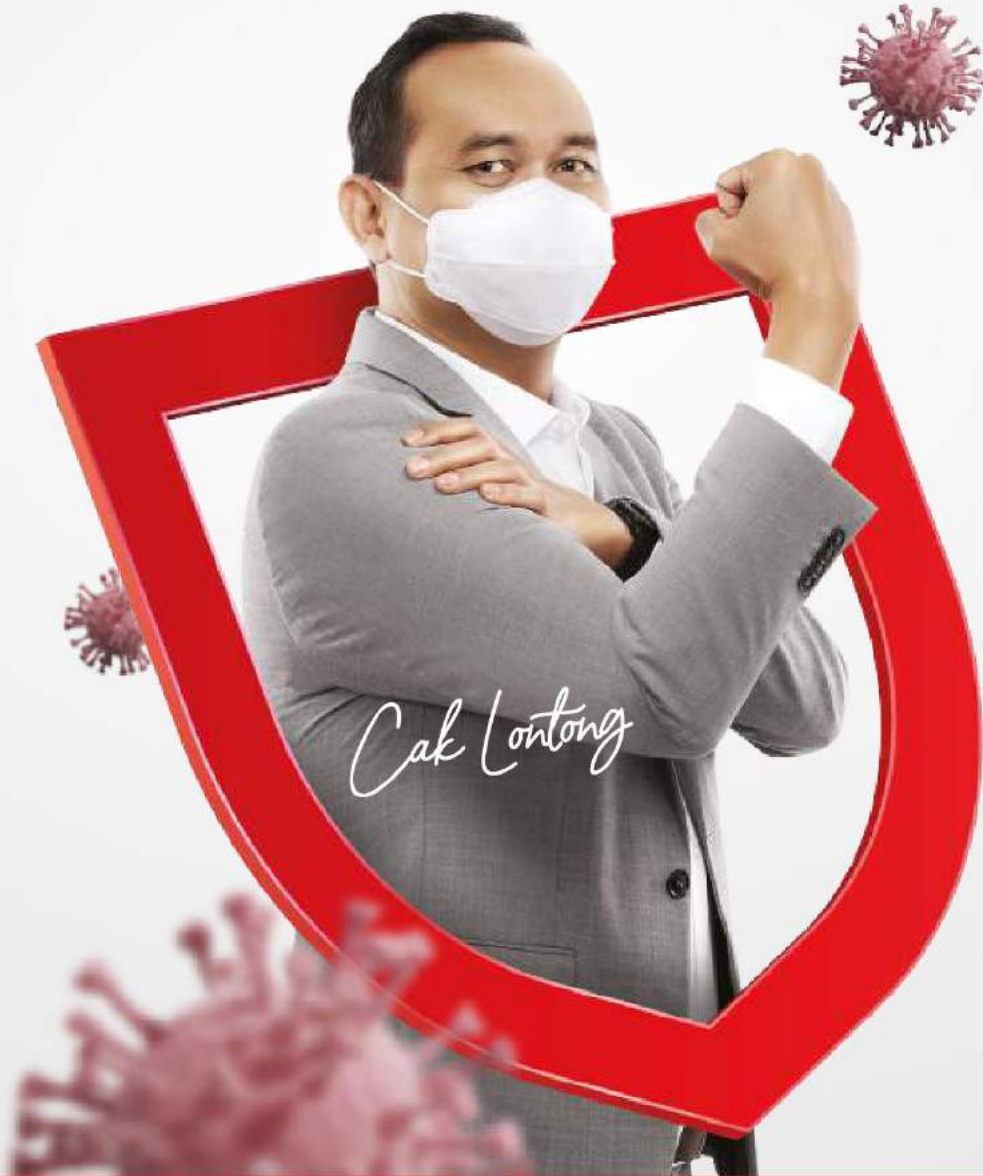
I Jadwal Imunisasi

Jadwal imunisasi sudah ditentukan berdasarkan kelompok umur dan frekuensi pemberian dengan mempertimbangkan efektivitas dan keamanan dari vaksin yang akan diberikan. Frekuensi pemberian ada yang cukup satu kali, maupun lebih dari satu kali sesuai ketentuan yang ada.



Siap Divaksinasi Saat Vaksin Siap

Tetap disiplin **pakai masker**,
jaga jarak, dan **cuci tangan**.



KOMITE PENANGANAN
COVID-19 DAN PEMULIHAN
EKONOMI NASIONAL

*Kesehatan
Pulih
Ekonomi
Bangkit*



Dukung oleh:

KOMINFO

WWW.COVID19.GO.ID

@lawancovid19_id | @lawancovid19_id

BAB 2

Tanya Jawab Imunisasi dan Vaksin COVID-19



1

Apakah sudah ada vaksin untuk COVID-19?

Terhitung hingga 17 Desember, sejumlah kandidat vaksin potensial masih dikembangkan dan tengah menempuh uji klinis tahap 3. Kandidat vaksin ini terus dikembangkan terkait keamanan dan keampuhannya.

2

Apakah vaksin COVID-19 adalah obat?

Vaksin bukanlah obat. Vaksin mendorong pembentukan kekebalan spesifik pada penyakit COVID-19 agar terhindar dari tertular ataupun kemungkinan sakit berat.

Selama vaksin yang aman dan efektif belum ditemukan, upaya perlindungan yang bisa kita lakukan adalah disiplin 3M: Memakai masker dengan benar, Menjaga jarak dan jauhi kerumunan, serta mencuci tangan pakai air mengalir dan sabun.

3

Kapan vaksin COVID-19 siap untuk didistribusikan?

Pelaksanaan vaksinasi bertahap COVID-19 akan dilakukan setelah mendapat persetujuan dari Badan POM, berdasarkan hasil uji klinik di luar negeri atau Indonesia.

4

Bagaimana skema penahapan pemberian vaksin di Indonesia?

Di tahapan awal, vaksinasi COVID-19 akan diperuntukkan bagi garda terdepan dengan risiko tinggi, yaitu tenaga kesehatan dan petugas pelayanan publik. Lalu secara bertahap akan diperluas seiring dengan ketersediaan vaksin dan izinnya, yaitu penerima bantuan iuran BPJS, dan kelompok masyarakat lainnya.

Terkait perencanaan vaksinasi bertahap hal yang lebih detail, saat ini pemerintah sedang menyusun peta jalan atau roadmap yang akan menjelaskan mekanisme pelaksanaan vaksinasi COVID-19 secara menyeluruh.

5

Apakah vaksin COVID-19 nanti juga tersedia untuk anak-anak?

Saat ini, uji klinis vaksin COVID-19 dibatasi pada umur 18-59 tahun yang merupakan kelompok usia terbanyak terpapar COVID-19.

Pengembangan vaksin untuk anak-anak masih direncanakan pada beberapa kandidat vaksin.

6

Apakah vaksin COVID-19 juga akan diberikan pada masyarakat yang berusia lebih dari 60 tahun?

Terdapat kandidat vaksin yang dapat diberikan untuk mereka yang berusia 60 hingga 89 tahun. Namun, tahap awal vaksinasi diberikan pada orang dewasa sehat usia 18-59 tahun yang merupakan kelompok usia terbanyak terpapar COVID-19.

Selain itu, dikarenakan mayoritas kandidat vaksin di dunia saat ini baru diuji cobakan pada orang dewasa usia 18-59 tahun yang sehat, dan akan membutuhkan waktu uji klinis tambahan untuk bisa mengidentifikasi kesesuaian vaksin COVID-19 untuk mereka yang berusia di atas 60 tahun dan dengan penyakit penyerta.

7

Apakah vaksin COVID-19 melindungi secara jangka panjang?

Masih diperlukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui rentang periode jangka panjang dari perlindungan vaksin COVID-19.

8

Bagaimana vaksin COVID-19 dikembangkan?

Meski pada saat darurat dan dibutuhkan dengan cepat, keamanan dan efektivitas vaksin adalah prioritas utama. Pengembangan vaksin tetap harus melalui tahapan pengembangan yang berlaku internasional yang secara umum terdiri dari:

- Tahap praklinik
- Tahap klinis (fase 1-3)
- Penetapan penggunaan vaksin

Sembari menunggu vaksin COVID-19 siap tersedia untuk masyarakat, maka kita harus tetap melawan pandemi ini dengan patuh protokol kesehatan: **#PakaiMasker #JagaJarak #CuciTanganPakaiSabun**

9

Seberapa ampuh vaksin COVID-19 melindungi kita dari penularan?

Dampak vaksin COVID-19 terhadap pandemi akan bergantung pada beberapa faktor. Ini termasuk faktor-faktor seperti efektivitas vaksin; seberapa cepat mereka disetujui, diproduksi, dan dikirim; dan berapa banyak target jumlah orang yang akan divaksinasi.

Pemerintah menargetkan setidaknya 60% penduduk Indonesia secara bertahap akan mendapatkan vaksin COVID-19 agar mencapai kekebalan kelompok (*herd immunity*).

10

Bagaimana cara vaksin bekerja?

Secara umum, vaksin bekerja dengan merangsang pembentukan kekebalan tubuh secara spesifik terhadap bakteri/virus penyebab penyakit tertentu. Sehingga apabila terpapar, seseorang akan bisa terhindar dari penularan ataupun sakit berat akibat penyakit tersebut.

11

Apakah terdapat efek samping dari pemberian vaksin?

Secara umum, efek samping yang timbul dapat beragam, pada umumnya ringan dan bersifat sementara, dan tidak selalu ada, serta bergantung pada kondisi tubuh. Efek samping ringan seperti demam dan nyeri otot atau ruam-ruam pada bekas suntikan adalah hal yang wajar namun tetap perlu dimonitor.

Melalui tahapan pengembangan dan pengujian vaksin yang lengkap, efek samping yang berat dapat terlebih dahulu terdeteksi sehingga dapat dievaluasi lebih lanjut. Manfaat vaksin jauh lebih besar dibandingkan risiko sakit karena terinfeksi bila tidak divaksin.

12

Seberapa ampuh vaksin COVID-19 akan melindungi?

Efek perlindungan vaksin masih menunggu hasil uji klinis fase III dan pemantauan selesai. Namun, sampai saat ini berdasarkan hasil uji klinis fase I dan II, vaksin yang tersedia terbukti aman dan meningkatkan kekebalan terhadap COVID-19.

Perlindungan yang akan diberikan vaksin COVID-19 nantinya, perlu tetap diikuti dengan kepatuhan menjalankan protokol kesehatan 3M: memakai masker dengan benar, menjaga jarak dan menjauhi kerumunan, serta mencuci tangan pakai sabun.

13

Apakah ada vaksin lain yang direkomendasikan untuk tenaga kesehatan dalam masa pandemi COVID-19?

Ya, ada. Karena ada penyakit yang kemungkinan dapat dicegah dengan imunisasi lainnya, seperti influenza dan campak. Semua tenaga kerja kesehatan harus menerima vaksin sesuai dengan jadwal yang direkomendasikan secara nasional

14

Apakah program imunisasi bayi dan anak harus tetap dilanjutkan sesuai jadwal di masa pandemi COVID-19?

Ya, imunisasi bayi dan anak tidak boleh terhenti dan tetap mengikuti jadwal yang telah ditetapkan dan direkomendasikan secara nasional. Salah satunya adalah imunisasi bayi baru lahir (BCG, OPV / Polio tetes, Hepatitis B) yang tak boleh tertinggal.

15

Jika layanan imunisasi lainnya tertunda, kapan kegiatan imunisasi dilanjutkan kembali?

Imunisasi yang tertunda harus dilanjutkan kembali segera setelah risiko penularan COVID-19 berkurang dan pelayanan imunisasi sudah mampu untuk dilanjutkan. Protokol kesehatan tetap prioritas pada saat pelayanan imunisasi dimulai kembali.

BAB 3

Infografis tentang Imunisasi dan Vaksin



Uji Klinis dan Penilaian Keamanan Vaksin

	Kegiatan	Perkiraan Jumlah Vaksin
Uji Klinis Fase I ↓	Pada fase I dilakukan uji keamanan dan imunogenisitas vaksin pada beberapa orang yang risiko rendah (umumnya orang dewasa muda yang sehat) untuk menguji tolerabilitas terhadap vaksin.	10 – 100
Uji Klinis Fase II ↓	Pada uji klinis fase II dimaksudkan untuk memantau keamanan vaksin, potensi munculnya efek samping, respons imun, menentukan dosis optimal dan jadwal pemberian vaksinasi.	100 – 1000
Uji Klinis Fase III ↓	Pada uji klinis fase III ini dimaksudkan untuk melihat efikasi vaksin, dalam mencegah penyakit yang ditargetkan dan pengamatan lebih jauh tentang keamanan vaksin dengan melibatkan populasi yang lebih beragam dan jangka waktu yang lebih panjang.	1000 – 10 000
Submission ↓	Setelah uji klinis fase III selesai maka dibuat Surat permohonan ijin edar dari vaksin ini kepada Badan POM dengan melengkapi seluruh persyaratan yang diminta oleh Badan POM.	
Introduksi	Introduksi vaksin baru artinya melibatkan berbagai kegiatan sampai vaksin tersebut mendapat ijin edar di pasaran untuk digunakan.	

Rujukan selengkapnya:

<https://in.vaccine-safety-training.org/pre-licensure-vaccine-safety.html>



Inilah 6 Jenis Vaksin COVID-19 Yang Ditetapkan Pemerintah

www.covid19.go.id | 119 | +628113199000 | @tawacovid19_id | Kesehatan Publik, Ekonomi Bangkit



Kementerian Kesehatan menetapkan 6 jenis vaksin COVID-19 yang dapat digunakan untuk pelaksanaan vaksinasi di Indonesia* adalah yang diproduksi:

1. PT Bio Farma
2. AstraZeneca
3. Sinopharm
4. Moderna
5. Pfizer Inc. and BioNTech
6. Sinovac Biotech Ltd.

Penggunaan vaksin hanya dapat dilakukan setelah mendapat Izin Edar atau persetujuan penggunaan pada masa darurat dari Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM).

*Berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan RI No. HK.01.07/MENKES/9860/2020

Sumber: kemkes.go.id, covid19.go.id | Olak Visual, 0212200VAC

www.covid19.go.id | 119 | +628113199000 | @tawacovid19_id | Kesehatan Publik, Ekonomi Bangkit



3M **3T**

Vaksinasi

Penularan dihambat → Pandemi melambat → Ekonomi meningkat

www.covid19.go.id | 119 | +628113199000 | @tawacovid19_id | Kesehatan Publik, Ekonomi Bangkit



Ayo kita cegah COVID-19 dengan:

- **3 M**
(Memakai masker, Menjaga jarak, Mencuci tangan pakai sabun)
- **3 T**
(Testing, Tracing, Treatment)
- **Vaksinasi**

Lakukan ini secara bersama sampai pandemi dinyatakan benar-benar berakhir

www.covid19.go.id | 119 | +628113199000 | @tawacovid19_id | Kesehatan Publik, Ekonomi Bangkit



Efikasi dan Efektivitas Faktor Penting Vaksin Berkualitas



Foto: Muchlis J., Sekretaris Presiden

www.covid19.go.id | 119 | +628113299000 | @irwacovid19_id | Kesehatan Pulih, Ekonomi Bangkit



Vaksin yang berkualitas harus memenuhi beberapa kriteria, di antaranya adalah efikasi dan efektivitas.

Efikasi

Besarnya kemampuan vaksin mencegah penyakit dan menekan penularan pada individu di kondisi ideal dan terkontrol, dilihat dari hasil uji klinis vaksin di laboratorium yang dilakukan kepada populasi dalam jumlah yang terbatas.

Efektivitas

Kemampuan vaksin mencegah penyakit dan menekan penularan pada individu, pada lingkup masyarakat luas, yang heterogen.

2 aspek ini berperan untuk mengukur manfaat vaksin dalam mengendalikan penyakit yang dimaksud.

Sumber: covid19.go.id | Olah Visual: 111220/VAC

www.covid19.go.id | 119 | +628113299000 | @irwacovid19_id | Kesehatan Pulih, Ekonomi Bangkit




APA SAJA KANDUNGAN VAKSIN?

www.covid19.go.id | 119 | +628113299000 | @irwacovid19_id | Kesehatan Pulih, Ekonomi Bangkit



Untuk dapat memicu sistem imun tubuh, pada umumnya vaksin mengandung:

ANTIGEN

Virus atau bakteri yang sudah dibunuh atau dilemahkan untuk melatih tubuh mengenali dan melawan penyakitnya jika terkena di masa depan.



STABILISATOR

Untuk melindungi vaksin selama penyimpanan dan saat didistribusikan.

ADJUVANT

Substansi pembantu yang memperkuat respons imun terhadap antigen.

PENGAWET

Untuk memastikan vaksin tetap efektif.

SEMUA BAHAN VAKSIN, SUDAH MELALUI UJI KLINIS DAN PEMANTAUAN YANG KETAT UNTUK MEMASTIKAN KEAMANANNYA.

Sumber: WHO | Olah Visual: 161120/PEV

www.covid19.go.id | 119 | +628113299000 | @irwacovid19_id | Kesehatan Pulih, Ekonomi Bangkit



Fenomena ADE Tidak Ditemukan pada Kandidat Vaksin COVID-19



▶▶▶

www.covid19.go.id 118 +628113399000 @keselatanpulis

Kesehatan Pulih, Ekonomi Bangkit



Kewaspadaan dan monitoring terhadap keamanan vaksin tetap dilakukan. Fenomena ADE pada kasus MERS, SARS, Ebola, dan HIV hanya ditemukan in silico (simulasi komputer) dan in vitro (percobaan di cawan petri laboratorium).



Sumber: covid19.go.id | Olah Visual: 071020/UNC

www.covid19.go.id 118 +628113399000 @keselatanpulis

Kesehatan Pulih, Ekonomi Bangkit



Fenomena ADE* ini sudah diselidiki pada percobaan preklinis kandidat vaksin SARS-CoV-2 dan dinyatakan aman^{***}. Dari penelitian yang dilakukan pada kandidat vaksin COVID-19, hingga saat ini belum ada bukti terjadinya ADE.



* Antibody-Dependent Enhancement
** Menurut Prof. Dr. Kusnandi Rusmil, dr., Sp.A(KK), Guru Besar FK Unpad / Ketua Tim Riset Uji Klinis Vaksin COVID-19 UNPAD.

▶▶▶

www.covid19.go.id 118 +628113399000 @keselatanpulis

Kesehatan Pulih, Ekonomi Bangkit





Apa itu: Vaksin, Vaksinasi, Imunisasi dan Imunitas?



www.covid19.go.id | 119 | +628133399000 | @kpcpenwidi19_id

Kesehatan Pulih, Ekonomi Bangkit



Agar terhindar dari kesalahpahaman, yuk kenali istilah medis berikut:

WAKSINASI

Prosedur untuk memasukkan vaksin ke dalam tubuh, untuk menstimulasi sistem imun tubuh dan akhirnya bisa memproduksi imunitas terhadap suatu penyakit.

WAKSIN

Produk atau zat yang dimasukkan ke dalam tubuh manusia yang akan menstimulasi sistem kekebalan (imun) tubuh manusia atau imunitas.

IMUNISASI

Proses yang membuat tubuh manusia terlindung dari suatu penyakit melalui proses vaksinasi.

IMUNITAS

Kemampuan kekebalan tubuh melawan suatu penyakit. Dengan imunisasi akan terbentuk imunitas, dan akhirnya masyarakat bisa terlindungi dari penyakit menular.



Sumber: covid19.go.id | Olah Visual: 161020/PEN

www.covid19.go.id | 119 | +628133399000 | @kpcpenwidi19_id

Kesehatan Pulih, Ekonomi Bangkit



MENGENALI, MELAWAN, MENGINGAT

Cara Vaksin Picu Pembentukan Kekebalan Tubuh



www.covid19.go.id | 119 | +628133399000 | @kpcpenwidi19_id

Kesehatan Pulih, Ekonomi Bangkit



Imunisasi mengurangi risiko terkena penyakit menular dengan membangun sistem kekebalan tubuh.

Setelah imunisasi maka tubuh akan:

MENGENALI
virus atau bakteri
pembawa penyakit

MELAWAN
penyakit dengan
memproduksi
antibodi

MENGINGAT penyakit dan cara
melawannya. Bila terserang kembali, antibodi
dapat segera hancurkan virus/bakteri
sebelum kita jatuh sakit

Sumber: WHO | Olah Visual: 051020/UNC

www.covid19.go.id | 119 | +628133399000 | @kpcpenwidi19_id

Kesehatan Pulih, Ekonomi Bangkit



**#CaritauVaksin:
Mengapa Vaksin
Penting?**

KPC PEN KOMITE TENAGA MANAJEMEN COVID-19 SURVEILLANSI DAN RESPONDI NASIONAL

www.covid19.go.id 119 +6281133899000 @tawancovid19_id Kesehatan Pulih, Ekonomi Bangkit.

**Vaksin Melindungi Diri,
Melindungi Negeri**

1. Vaksin melindungi diri dan orang-orang di sekitar kita dari berbagai penyakit menular yang berbahaya.
2. Tidak hanya untuk individu, vaksin memberi perlindungan bagi orang-orang yang tidak dapat diimunisasi, contohnya pada usia tertentu maupun orang dengan penyakit tertentu.
3. Sejak vaksin ditemukan sejumlah penyakit yang dulunya mematikan dan membuat kelumpuhan, menjadi sangat jarang, atau punah.
4. Semua vaksin yang tersedia untuk masyarakat sudah melalui uji keamanan dan efektivitas yang ketat, termasuk uji klinis, sebelum disetujui untuk diproduksi dan dapat digunakan.
5. Jika terdapat cukup banyak orang di masyarakat yang diimunisasi, maka dapat mengurangi penyebaran, memutus rantai penularan dan menghentikan wabah, sehingga terbentuk kekebalan kelompok.
6. Hampir semua rasa tidak nyaman atau Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi (KIPI) bersifat ringan dan sementara. KIPI yang berat sangat langka.
7. WHO sebutkan 2-3 juta jiwa di dunia terselamatkan tiap tahunnya berkat vaksin.

Sumber: covid19.go.id | Olah Visual: 161020/PEN

www.covid19.go.id 119 +6281133899000 @tawancovid19_id Kesehatan Pulih, Ekonomi Bangkit.

Pemerintah Indonesia dan negara-negara di dunia tengah berupaya mengembangkan, dan menghadirkan vaksin COVID-19 serta merencanakan pelaksanaan imunisasi untuk melindungi warganya. Bagaimana pentingnya vaksin bagi manusia? Yuk, **#CaritauVaksin:**

1. Vaksin menyelamatkan jiwa, melindungi diri, keluarga dan masyarakat dari berbagai penyakit menular yang berbahaya.
2. WHO sebutkan 2-3 juta jiwa di dunia terselamatkan tiap tahunnya berkat vaksin.
3. Sejak vaksin ditemukan sejumlah penyakit yang dulunya mematikan dan membuat kelumpuhan, menjadi sangat jarang, atau punah.

www.covid19.go.id 119 +6281133899000 @tawancovid19_id Kesehatan Pulih, Ekonomi Bangkit.

Pemerintah Siapkan Sistem Informasi dan Satu Data Pelaksanaan Vaksinasi COVID-19

www.covid19.go.id | 118 | +628133399000 | @keskowid19_id | Kesehatan Publik, Ekonomi Bangkit

Sistem Informasi dan Satu Data Pelaksanaan Vaksinasi COVID-19 dibangun untuk:

- Mengintegrasikan data dari berbagai sumber menjadi satu data
- Menyaring data individu penerima vaksin prioritas
- Membangun aplikasi pendaftaran vaksin
- Memetakan suplai dan distribusi vaksin dengan lokasi vaksin
- Memonitor hasil pelaksanaan vaksinasi

www.covid19.go.id | 118 | +628133399000 | @keskowid19_id | Kesehatan Publik, Ekonomi Bangkit

Tetap Lakukan 3T dan 3M Sambut Optimis Vaksin COVID-19

www.covid19.go.id | 118 | +628133399000 | @keskowid19_id | Kesehatan Publik, Ekonomi Bangkit

"Kedatangan vaksin COVID-19 yang pertama ini adalah momentum awal yang perlu kita sambut positif serta optimistis, sebagai daya dorong bangsa Indonesia untuk melewati pandemi COVID-19. Sukseskan vaksinasi COVID-19 dengan tetap lakukan 3T (Testing, Tracing dan Treatment) oleh pemerintah dan perkuat kedisiplinan 3 M (Memakai masker, Menjaga jarak, Mencuci tangan pakai sabun) oleh masyarakat."

7 Desember 2020

Johnny G. Plate
Menteri Komunikasi dan Informatika

Susambi #KPCPEN | Olah Visual: 07122019AC | Patric Muchlis Jr. | Sekretaris Presiden

www.covid19.go.id | 118 | +628133399000 | @keskowid19_id | Kesehatan Publik, Ekonomi Bangkit



3 Cara Penuhi Kebutuhan Vaksin Dalam Negeri



www.covid19.go.id | 118 | +626103339000 | @kavacovid19_id

Kesehatan Pulih, Ekonomi Bangkit



"Vaksinasi merupakan upaya pemberian kekebalan tubuh untuk melawan virus yang sudah dikenali. Yang manjur untuk mengendalikan wabah, bahkan memberantas dan menghilangkan wabah dan penyakit di dunia. Seperti cacar dan polio. Vaksin adalah pelengkap dan datang secara bertahap, serta digunakan sesuai skala prioritas. Namun kita tidak boleh lengah dan menurunkan disiplin protokol kesehatan"

dr Reisa Brotoasmona
Juru Bicara Satgas Penanganan COVID-19



Sumber: covid19.go.id | Olah Visual: 20/02/2020

www.covid19.go.id | 118 | +626103339000 | @kavacovid19_id

Kesehatan Pulih, Ekonomi Bangkit



Dalam memenuhi kebutuhan vaksin COVID-19 di Indonesia, berikut 3 cara yang dilakukan pemerintah:

- 

Mengembangkan Vaksin COVID-19 Merah Putih, serta kerja sama perusahaan pembuat vaksin dalam dan luar negeri.
- 

Melakukan pembelian vaksin dari luar negeri setelah disetujui oleh WHO
- 

Mengundang lembaga internasional CEPI dan Gavi Alliance untuk mendapatkan akses vaksin dalam kerangka kerja sama multilateral

www.covid19.go.id | 118 | +626103339000 | @kavacovid19_id

Kesehatan Pulih, Ekonomi Bangkit



Tahapan Pengembangan Obat dan Vaksin

Obat dan Vaksin

Mulai Uji Klinik Hingga Registrasi

www.kemdikpr.go.id | 119 | +6281132393300 | @kpcpen019_id | Kesehatan Publik, Ekonomi Bangkit

Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) berkomitmen melindungi kesehatan masyarakat, antara lain dengan memastikan agar standar dan persyaratan terpenuhi untuk menjamin keamanan, khasiat, dan mutu obat dan vaksin.

Berikut tahapan pengembangan obat dan vaksin:

- 1 Tahap Sintesis**
- 2 Uji Non-Klinik in vitro dan in vivo pada hewan**
- 3 Formulasi, Sertifikasi CPOB*, scale up****

* Cara Pembuatan Obat Yang Baik
** Uji coba peningkatan produksi skala laboratorium ke skala industri

www.kemdikpr.go.id | 119 | +6281132393300 | @kpcpen019_id | Kesehatan Publik, Ekonomi Bangkit

- 4 Protokol dan Dokumen Uji Klinik**
- 5 Lolos Kaji Etik oleh Komite Etik**
- 6 BADAN POM**
Persetujuan Pelaksanaan Uji Klinik (PPUK) oleh BPOM

www.kemdikpr.go.id | 119 | +6281132393300 | @kpcpen019_id | Kesehatan Publik, Ekonomi Bangkit

7 Uji Klinik Tiga Fase sesuai dengan protokol yang disetujui dan kaidah Cara Uji Klinik yang Baik (CUKB):

Fase I	Fase II	Fase III
uji klinik pada subjek sehat (pastikan keamanan obat/vaksin)	uji klinik pada pasien (pastikan keamanan dan khasiat obat/vaksin)	uji klinik pada jumlah pasien yang lebih besar (konfirmasi keamanan dan khasiat obat/vaksin)

www.kemdikpr.go.id | 119 | +6281132393300 | @kpcpen019_id | Kesehatan Publik, Ekonomi Bangkit

- 8 Registrasi di BPOM**
- 9 Evaluasi dan Penerbitan Nomor Izin Eder oleh Komite Nasional Penilai Obat***
- 10 Produksi skala komersial**

* Terdiri dari Tim Ahli Farmakologi, Ilmu multidisiplin Ilmu, kebijakan public di bidang regulasi obat dari Perguruan Tinggi, dan pihak internal BPOM

Sumber: BPOM | Obat-Obat 10/2020/PM

www.kemdikpr.go.id | 119 | +6281132393300 | @kpcpen019_id | Kesehatan Publik, Ekonomi Bangkit



KPC PEN KOMITE PENANGANAN COVID-19 DAN PENYULUHAN EKONOMI NASIONAL

B POM
Kawal Uji Klinik
Vaksin COVID-19
di Indonesia

www.covid19.go.id | 119 | +6281133398000 | @kawanCOVID19_ID | Kesehatan Publik, Ekonomi Bangkit

Kehadiran vaksin COVID-19
dinanti seluruh masyarakat.

Upaya penelitian dan pengembangan vaksin untuk penanganan COVID-19 secara global telah dilakukan di berbagai negara.

Beberapa penelitian telah memasuki uji klinik fase 3, salah satunya uji klinik vaksin Sinovac. Uji klinik fase 3 vaksin Sinovac sedang dilakukan di lima negara dengan melibatkan lebih dari 15.000 subjek.

Di Indonesia uji klinik tersebut dilaksanakan di Fakultas Kedokteran Universitas Padjadjaran (FK UNPAD).

www.covid19.go.id | 119 | +6281133398000 | @kawanCOVID19_ID | Kesehatan Publik, Ekonomi Bangkit

KPC PEN KOMITE PENANGANAN COVID-19 DAN PENYULUHAN EKONOMI NASIONAL

Pengawasan oleh Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM)

- Mengawal pemenuhan peraturan, standar dan persyaratan pengembangan obat mulai dari tahap pengembangan produk, uji klinik, sampai kepada formulasi dan distribusi obat.
- Melakukan pendampingan uji klinik untuk mendapatkan data khasiat dan keamanan serta pemenuhan data mutu. Pendampingan uji klinik dimulai sejak pengembangan protokol uji klinik dan inspeksi pelaksanaan uji klinik
- Inspeksi kesiapan fasilitas produksi untuk memastikan mutu vaksin

Dengan pendampingan tersebut diharapkan dapat mempercepat proses penerbitan **Persetujuan Penggunaan Darurat (Emergency Use Authorization / EUA)**

www.covid19.go.id | 119 | +6281133398000 | @kawanCOVID19_ID | Kesehatan Publik, Ekonomi Bangkit

KPC PEN KOMITE PENANGANAN COVID-19 DAN PENYULUHAN EKONOMI NASIONAL

"Uji klinik merupakan tahapan penting dalam penelitian/pengembangan untuk mendapatkan data khasiat, keamanan yang valid untuk mendukung proses registrasi vaksin COVID-19. Oleh karena itu pelaksanaan uji klinik harus memenuhi aspek saintifik dan menjunjung tinggi etika penelitian sesuai Pedoman Cara Uji Klinik yang Baik (CUKB atau GCP/Good Clinical Practice)."

**Kepala Badan POM RI,
Penny K. Lukito**

Sumber: BPOM | Olak Visual 19/10/20/PEH

www.covid19.go.id | 119 | +6281133398000 | @kawanCOVID19_ID | Kesehatan Publik, Ekonomi Bangkit



KPC PEN KOMITE PELANGGARAN COVID-19 DAN PEMULIHAN EKONOMI NASIONAL

KOMINFO

#CaritauVaksin: Bagaimana Cara Kerja Vaksin?

www.covid19.go.id | TIK +628133399000 | @lawacovid19_id | Kesehatan Pulih, Ekonomi Bangkit

KPC PEN KOMITE PELANGGARAN COVID-19 DAN PEMULIHAN EKONOMI NASIONAL

Pemerintah Indonesia dan negara-negara di dunia tengah berupaya mengembangkan, dan menghadirkan vaksin COVID-19 serta rencana pelaksanaan imunisasi untuk melindungi warganya. Lalu, bagaimana sih cara kerja vaksin? Yuk, #CaritauVaksin

- 1 Vaksin adalah produk biologis yang diberikan kepada seseorang untuk melindunginya dari penyakit yang melemahkan, bahkan mengancam jiwa.
- 2 Vaksin membantu sistem kekebalan tubuh melawan infeksi secara efisien dengan mengaktifkan respon tubuh terhadap penyakit tertentu.
- 3 Tubuh akan **MENGINGAT** virus atau bakteri pembawa penyakit, **MENGENALI**, dan tahu cara **MELAWANNYA**.

Vaksin Melindungi Diri, Melindungi Negeri

Sumber: WHO, UNICEF | Oleh Vikal: 15/12/2020

www.covid19.go.id | TIK +628133399000 | @lawacovid19_id | Kesehatan Pulih, Ekonomi Bangkit

KPC PEN KOMITE PELANGGARAN COVID-19 DAN PEMULIHAN EKONOMI NASIONAL

Kenapa Vaksin Butuh Rantai Dingin (Cold Chain)?

www.covid19.go.id | TIK +628133399000 | @lawacovid19_id | Kesehatan Pulih, Ekonomi Bangkit

KPC PEN KOMITE PELANGGARAN COVID-19 DAN PEMULIHAN EKONOMI NASIONAL

Indonesia telah memiliki pengalaman bertahun-tahun dalam melaksanakan program imunisasi dengan proses distribusi vaksin menggunakan sistem cold chain yang baik, hingga ke pelosok negeri.

Vaksin adalah produk biologis yang memiliki kerentanan pada perubahan suhu.

Umumnya, vaksin perlu disimpan pada suhu 2-8°C dan suhunya harus terjaga saat didistribusikan.

Rantai dingin (cold chain) adalah proses menjaga suhu vaksin di kondisi idealnya sehingga kualitasnya tetap terjaga dari awal sampai pelaksanaan vaksinasi.

Sumber: covid19.go.id | Oleh Yveta: 011220YAC

www.covid19.go.id | TIK +628133399000 | @lawacovid19_id | Kesehatan Pulih, Ekonomi Bangkit



**KPC
PEN**

KOMITE PENANGANAN
COVID-19 DAN PEMULIHAN
EKONOMI NASIONAL

Akun Media Sosial Resmi

COVID-19

Berikut adalah akun media sosial resmi.
Yuk **follow** untuk mendapatkan info yang faktual
dan kredibel



@lawancovid19_id

[instagram.com/lawancovid19_id](https://www.instagram.com/lawancovid19_id)



Lawan Covid19 ID

[facebook.com/lawancovid19indonesia](https://www.facebook.com/lawancovid19indonesia)



Relawan Informasi COVID-19

[facebook.com/groups/lawancovid19](https://www.facebook.com/groups/lawancovid19)



@lawancovid_19

twitter.com/lawancovid19_id



Lawan Covid19 ID

[s.id/lawancovid19id](https://www.youtube.com/s.id/lawancovid19id)



@lawancovid19_id

[tiktok.com/lawancovid19_id](https://www.tiktok.com/lawancovid19_id)

Yuk Follow
Langsung dan
#BersatuLawanCovid19



www.covid19.go.id



119



+6281133399000

Kesehatan Pulih, Ekonomi Bangkit

Daftar Pustaka

1. Pusat Pendidikan dan Pelatihan Tenaga Kesehatan Kementerian Kesehatan. Republik Indonesia. Buku Ajar Imunisasi. 2014
2. WHO & UNICEF. Tanya Jawab / FAQ Imunisasi dalam Konteks Pandemi Covid-19. 16 April 2020
3. WHO. Tanya Jawab / FAQ Coronavirus disease (COVID-19): Vaccines. 28 Oktober 2020
4. Direktorat Surveilans dan Karantina Kesehatan Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Kementerian Kesehatan. Petunjuk Teknis Pelayanan Imunisasi pada Masa Pandemi COVID-19. 2020
5. Situs covid19.go.id dan akun media sosial resmi @lawancovid19_id

Dapatkan rujukan lain selengkapnya di <http://s.id/infovaksin> berisi antara lain:

1. Peraturan Presiden No. 99 tahun 2020 tentang Pengadaan Vaksin dan Pelaksanaan Vaksinasi Dalam Rangka Penanggulangan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19)
2. Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 12 tahun 2017 tentang Penyelenggaraan Imunisasi
3. Fatwa Majelis Ulama Indonesia No. 4 tahun 2016 tentang Imunisasi
4. Serta sejumlah petunjuk teknis, buku saku, panduan praktis, hasil survey dan materi edukasi digital (infografis, klip video dan iklan layanan masyarakat multi-format)



Silakan menyalin, menyebarkan ataupun mengadaptasi materi pada booklet ini dalam bentuk kemasan atau peruntukan apapun, selama tidak mengubah inti pesan dan makna isinya serta wajib memberikan atribusi atau menyebutkan sumbernya

Video Klip #InfoVaksin

scan me



Apa Itu Vaksin? (3.17")



Adakah Efek Samping Vaksin? (3.08")



Imunisasi Hanya Untuk Anak? (2.40")



Vaksin Bisa Obati Orang Sakit? (3.13")



Pandemi, Imunisasi Perlu Ditunda? (3.05")



Orang Dewasa Perlu Vaksin? (3.19")





KOMITE PENANGANAN
COVID-19 DAN PEMULIHAN
EKONOMI NASIONAL

Didukung oleh:



KEMENTERIAN
KESEHATAN
REPUBLIK
INDONESIA

pasang logo anda disini

- #Memakai Masker Dengan Benar**
- #Menjaga Jarak dan Jauhi Kerumunan**
- #Mencuci Tangan Pakai Sabun**

